

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *Kahoot* dan siswa yang belajar menggunakan model TGT berbantuan *Wordwall*, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas TGT berbantuan *Kahoot*.

Terdapat perbedaan peningkatan minat belajar siswa antara pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT berbantuan *Kahoot* dan TGT berbantuan *Wordwall*, di mana pembelajaran berbantuan *Kahoot* menunjukkan peningkatan minat belajar yang lebih baik.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis matematis, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis matematisnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang dipadukan dengan media pembelajaran digital menunjukkan potensi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran matematika direkomendasikan untuk dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif yang terintegrasi dengan media digital interaktif agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis matematis.

Bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan variasi media pembelajaran lain, materi yang berbeda, maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, kepercayaan diri, kemampuan pemecahan masalah, atau kemampuan awal siswa, serta menggunakan desain penelitian yang lebih beragam

agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis dan minat belajar siswa.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran matematika yang mengintegrasikan model pembelajaran *kooperatif* dengan media pembelajaran berbasis permainan digital, seperti *Kahoot* dan *Wordwall*, dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Pemanfaatan media digital berbasis permainan tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menumbuhkan keterlibatan siswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Implikasi ini menegaskan bahwa pengembangan pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek kognitif semata, tetapi juga perlu memperhatikan aspek afektif siswa, khususnya minat belajar, sebagai faktor internal yang berperan penting dalam mendukung keterlibatan kognitif dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis.